

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *model eliciting activities* (MEA) dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *model eliciting activities* (MEA) dengan pendekatan saintifik dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintifik ditinjau dari kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah).
3. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *model eliciting activities* (MEA) dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *model eliciting activities* (MEA) dengan pendekatan saintifik dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintifik ditinjau dari kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah).

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan pembelajaran *model eliciting activities* (MEA) dengan pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang lebih

baik untuk mengembangkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa. Dengan demikian pembelajaran *model eliciting activities* (MEA) dengan pendekatan saintifik sebaiknya digunakan dalam rangka siswa meraih kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis.

2. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran *model eliciting activities* (MEA) dengan pendekatan saintifik siswa kelompok sedang dan rendah pada kelas eksperimen terdapat perbedaan dengan siswa kelompok sedang dan rendah pada kelas kontrol. Dengan demikian pembelajaran dengan pembelajaran *model eliciting activities* (MEA) dengan pendekatan saintifik sebaiknya diterapkan pada kelompok siswa yang sedang dan rendah.
3. Selama proses pembelajaran berlangsung perlu diperhatikan khusus pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah dengan membuat model matematis, karena pada aktivitas itu siswa mengkonstruksi pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah.
4. Bahasan yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama pada materi bilangan yang hanya dibatasi sampai dengan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, oleh karena itu perlu diadakan penelitian lanjutan pada materi-materi yang lain.